

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada pembelajaran melalui model pembelajaran inkuiri yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Punggur, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata keterampilan proses sains siswa yang sesuai dengan aspek yang diamati selama pembelajaran pada siklus I sebesar 52,3 tergolong kurang terampil karena masih banyak indikator ketrampilan proses sains yang mendapatkan nilai rata-rata $<59,4$ antarlain pada indikator mengolah dan menganalisis data, menginterpretasi data, menarik kesimpulan, dan menulis laporan. Siklus II mengalami peningkatan sebesar 15,04 menjadi 67,34 tergolong cukup terampil karena masih ada indikator keterampilan proses sains yang mendapatkan nilai rata-rata $<59,4$ yaitu pada keterampilan mengolah dan menganalisis data, dan mengintepretasi data. Sedangkan pada siklus III kembali meningkat sebesar 15,76 menjadi 83,1 tergolong tergolong terampil dikarenakan semua indikator keterampilan proses sains mendapat nilai rata-rata $\geq 75,6$.

2. Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah 46,8 kategori “Kurang Baik” dan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I yang menghasilkan 0% siswa tuntas. Pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 57,1 kategori “Cukup Baik” dan ketuntasan belajar pada siklus II meningkat menjadi 31% siswa tuntas. Pada siklus III nilai rata-rata hasil belajar adalah 81,7 kategori “Baik” dan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus III meningkat menjadi 95% siswa tuntas.

B. Saran

Berdasarkan hasil refleksi pada beberapa siklus pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran inkuiri yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Punggur, maka terdapat saran yang ingin penulis sampaikan bagi pembaca yang ingin menerapkan pembelajaran ini, yaitu:

1. Model pembelajaran inkuiri adalah salah satu alternatif model pembelajaran yang sebaiknya diterapkan untuk meningkatkan keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa yang rendah.
2. Guru harus memberikan perhatian lebih dalam mengarahkan dan membimbing siswa dalam menyelidiki, mengidentifikasi dan memecahkan masalah dalam kelompok.
3. Hendaknya alat yang digunakan dalam melaksanakan eksperimen dapat diperoleh dengan mudah di sekitar lingkungan siswa atau tersedia sekolah.